

RINGKASAN

Susi Wijati. 23021018. Respon Pertumbuhan dan Produksi Berbagai Jenis Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) terhadap Pemberian Berbagai Pupuk Organik Cair. Dosen Pembimbing I: Dr. Ir. Choirul Anam, MP. Dosen Pembimbing II: Istiqomah, S.P., M.P.

Selada (*Lactuca sativa* L.) merupakan salah satu sayuran hortikultura yang digemari masyarakat karena kandungan gizinya dan dapat dikonsumsi langsung dalam keadaan segar. Meski permintaannya tinggi, budidaya selada di Indonesia masih tergolong kecil dan belum diusahakan secara luas. Salah satu kendala utama adalah penurunan kesuburan tanah akibat penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan tanpa diimbangi dengan pupuk organik. Pupuk organik, khususnya dalam bentuk cair, memiliki potensi besar dalam memperbaiki kesuburan tanah dan meningkatkan hasil tanaman. Kandungan hara dalam pupuk organik cair sangat bervariasi tergantung bahan dasarnya, sehingga memberikan pengaruh berbeda terhadap pertumbuhan tanaman. Penggunaan pupuk organik cair dinilai lebih efisien karena mudah diserap tanaman dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai pengaruh berbagai macam pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada untuk mendukung budidaya yang lebih produktif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai macam pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi berbagai jenis tanaman selada (*Lactuca sativa* L.).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2024. Penelitian ini menggunakan metode rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, yang terdiri dari dua faktor dan setiap faktor terdiri dari 3 level sehingga diperoleh 9 kombinasi perlakuan dan diulang 3 kali. Faktor pertama adalah jenis selada dan faktor kedua adalah macam pupuk organik cair. Parameter pengamatan adalah tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, bobot segar per petak dan bobot segar per hektar. Data hasil dari pengamatan dihitung menggunakan analisa sidik ragam dengan uji Fisher (uji F pada taraf 5% dan 1%), apabila terjadi perbedaan nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil 5%.

Terdapat interaksi antara jenis selada dan macam pupuk organik cair pada parameter pengamatan jumlah daun umur 14 hst. Terdapat perbedaan sangat nyata pada perlakuan jenis selada terhadap parameter pengamatan tinggi tanaman umur 7, 21, 28, 35 hst dan bobot segar per petak umur 35 hst. Terdapat perbedaan sangat nyata pada perlakuan macam pupuk organik cair terhadap parameter pengamatan tinggi tanaman umur 21, 28, 35 hst dan bobot segar per petak umur 35 hst. Jenis selada Siomak dan POC Eco Fresh memberikan hasil yang lebih baik pada tanaman selada dibandingkan dengan perlakuan lainnya.